

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Hasil olahan data validitas terdapat 39 responden uji coba yaitu menghasilkan 19 item pernyataan telah memenuhi kriteria dan dinyatakan valid dan 1 item pernyataan tidak memenuhi kriteria atau tidak valid.

Jelasnya mengenai hasil olahan data dalam uji validitas, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen

No	R Hitung	R Tabel	Interpretasi	Kesimpulan
1	0,506	0,316	Valid	Digunakan
2	0,655	0,316	Valid	Digunakan
3	0,338	0,316	Valid	Digunakan
4	0,538	0,316	Valid	Digunakan
5	0,410	0,316	Valid	Digunakan
6	0,551	0,316	Valid	Digunakan
7	0,511	0,316	Valid	Digunakan
8	0,543	0,316	Valid	Digunakan
9	0,631	0,316	Valid	Digunakan
10	0,009	0,316	Tidak Valid	Digunakan
11	0,501	0,316	Valid	Digunakan
12	0,587	0,316	Valid	Digunakan
13	0,411	0,316	Valid	Digunakan
14	0,385	0,316	Valid	Digunakan
15	0,633	0,316	Valid	Digunakan
16	0,666	0,316	Valid	Digunakan
17	0,556	0,316	Valid	Digunakan
18	0,555	0,316	Valid	Digunakan
19	0,529	0,316	Valid	Digunakan
20	0,561	0,316	Valid	Digunakan

Sumber : Hasil Oleh Data Uji Penelitian Menggunakan SPSS 22

2. Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Hasil olahan data reabilitas 39 responden uji coba dan menggunakan 20 item pertanyaan yaitu didapatkan $0,864 > 0,60$, maka dinyatakan reliabel. Jelasnya mengenai hasil uji reabilitas maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,864	20

Sumber : Hasil Olahan Data Uji Coba Penelitian Menggunakan SPSS 22

3. Deskripsi Lingkungan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Miftahul Ulum

Lingkungan belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah semua yang ada disekitar sekolah yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lain. Untuk mengetahui lingkungan belajar di MA Miftahul ulum peneliti menyebar angket kepada siswa yang berjumlah 43 siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini. Angket berisi 10 butir pernyataan tentang lingkungan belajar tersebut. Setiap pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan memberi skor pada variabel masing-masing angket. Jika siswa menjawab benar Sekali (BS) diberikan skor 4, yang menjawab Benar (B) diberikan skor 3, yang menjawab Tidak Benar (TB) diberikan skor 2, yang menjawab Sangat Tidak Benar (STB) diberikan skor 1 untuk lebih jelasnya pernyataan-pernyataan tersebut penulis jelaskan dalam tabel berikut.

Penyebaran angket pada indikator 1 item pertanyaan 1 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Apakah Lingkungan Sekolah Cukup Luas Untuk Melakukan Kegiatan Belajar Mengajar”, didapatkan kategori benar sekali 9%, benar 70%, tidak benar 16%, sangat tidak benar 5%, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Angket Item Pertanyaan 1

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	4	9%
2	Benar (B)	30	70%
3	Tidak Benar (TB)	7	16%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	2	5%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti Menggunakan Excel 2013.

Penyebaran angket pada indikator item pertanyaan 2 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Apakah Lingkungan Sekolah Asri Dan Sejuk”, didapatkan kategori benar sekali 5%, benar 58%, tidak benar 30%, sangat tidak benar 7%. Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan 2 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Angket Item Pertanyaan 2

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	2	5%
2	Benar (B)	25	58%
3	Tidak Benar (TB)	13	30%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	3	7%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti Menggunakan Excl 2013.

Penyebaran angket pada indikator 1 item pertanyaan 3 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “apakah sekolah memiliki ruang kelas yang cukup luas untuk belajar” didapat kategori benar sekali 2%, benar 14%, tidak benar 67%, sangat

tidak benar 16%, Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan 4 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Angket Item Pertanyaan 3

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	1	2%
2	Benar (B)	6	14%
3	Tidak Benar (TB)	29	67%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	7	16%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti Menggunakan Excel 2013

Penyebaran angket pada indikator 1 item pertanyaan 4 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “apakah siswa belajar dengan cara duduk lesehan” didapat kategori benar sekali 35%, benar 33%, tidak benar 33%, sangat tidak benar 0%, Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Angket Item Pertanyaan 4

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	15	35%
2	Benar (B)	14	33%
3	Tidak Benar (TB)	14	33%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	0	0%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Peneliti Menggunakan Excel 2013

Penyebaran angket pada indikator 1 item pertanyaan 5 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “siswa nyaman saat berinteraksi dengan guru” didapat kategori benar sekali 23%, benar 70%, tidak benar 3%, sangat tidak benar 0%, Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Angket Item Pertanyaan 5

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	10	23%
2	Benar (B)	30	70%
3	Tidak Benar (TB)	3	3%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	0	0%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti Menggunakan Excel 2013

Penyebaran angket pada indikator 1 item pertanyaan 6 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “apakah siswa menyukai cara guru mengajar di kelas” didapat kategori benar sekali 14%, benar 74%, tidak benar 12%, sangat tidak benar 0%, Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Angket Item Pertanyaan 6

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	6	14%
2	Benar (B)	32	74%
3	Tidak Benar (TB)	5	12%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	0	0%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti Menggunakan Excel 2013

Penyebaran angket pada indikator item pertanyaan 7 yang dilakukan oleh peneliti yaitu : “Apakah Pertemanan memberikan hasil positif bagi siswa”, didapatkan kategori benar sekali 19%, benar 81%. Tidak benar 0%, sangat tidak benar 0%. Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil angket Item Pertanyaan 7

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	8	19%
2	Benar (B)	35	81%
3	Tidak Benar (TB)	0	0%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	0	0%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Menggunakan excel 2013

Penyebaran angket pada indikator 1 item pertanyaan 8 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Apakah sekolah memiliki fasilitas yang lengkap seperti wifi, perpustakaan, bangku, meja dll”, didapatkan kategori benar sekali 0%, benar 0%, tidak benar 53%, sangat tidak benar 47%. Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan 8, maka dapat dilihat dari tabel berikut;

Tabel 4.10 hasil Angket Item Pertanyaan 8

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	0	0%
2	Benar (B)	0	0%
3	Tidak Benar (TB)	23	53%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	20	47%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan Excel 2013

Penyebaran angket pada indikator 1 item pertanyaan 9 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “apakah siswa memiliki buku penunjang pembelajaran (LKS) pada mata pelajaran fikih”, didapatkan kategori benar sekali 0%, benar 35%, tidak benar 65%, sangat tidak benar 0%, jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan 8, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Angket Item Pertanyaan 9

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	0	0%
2	Benar (B)	15	35%
3	Tidak Benar (TB)	28	65%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	0	0%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan Excel 2013

Dengan melihat setiap butir pertanyaan dan analisis yang telah penulis jelaskan diatas, maka peneliti ingin melihat keadaan lingkungan belajar di MA Miftahul Ulum. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut penulis menggunakan kategori tinggi, sedang, rendah. Dan untuk melihat kategori rendah, sedang, tinggi.

Adapun data mentah dari angket lingkungan belajar di MA Miftahul Ulum adalah sebagai berikut: 27 23 23 25 23 24 23 21 24 25 21 26 26 20 22 20 24 24 22 26 29 26 24 25 26 25 26 23 22 24 22 25 24 25 26 22 24 23 22 20 24 23 22

Berikut adalah hasil analisis deskriptif data Lingkungan Belajar di MA Miftahul Ulum

Tabel 4.12 Tabel Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Belajar	43	20,00	29,00	23,7442	1,92840
Valid N (listwise)	43				

Sumber : Hasil Oleh Data Uji Penelitian Menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 43 responden diperoleh skor minimum 20, skor maksimum 29, mean 23,7442, standar deviasi 1,92840.

Dari hasil outpun diatas selanjutnya diberikan pangkategorisasi yang terbagi atas tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi. Sehingga berdasarkan data di atas maka diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.13: Tabel Distribusi Frekuensi

Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
20-23	19	44%	Rendah
24-27	23	54%	Sedang
28-31	1	2%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dilihat gambaran tabel di atas, berdasarkan skor rendah, sedang, toinggi, lingkungan Blejar di MA Miftahul ulum mendapatkan frekuensi terbanyak pada kategori sedang yakni 54%, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar di MA Miftahul Ulum tergolong sedang. Selain itu peneliti juga mengamati lingkungan belajar di MA Miftahul ulum ii tergolong cukup baik karena lingkungan belajar di MA Miftahul ulum iinteraksi sosial (edukatif) anak didik sekolah baik antara individu (anak didik), individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok ataupun anatar siswa dengan guru. Walaupun terdapat sebagian siswa ada yang tidak mematuhi aturan sekolah misalnya data terlambat, tidak memakai atribut lengkap saat upacara, tetapi saat proses pembelajaran berlangsung siswa MA Miftahul ulum mengikutinya dengan baik.

MA Miftahul Ulum juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup. Walaupun ada beberapa sarana dan prasarana yang tidak ada di sekolah seperti perpustakaan ataupun bangku kursi di dalam kelas sehingga siswa belajar dengan duduk lesehan. Dari hasil angket dan observasi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan belajar di MA Miftahul Ulum ini masi tergolong cukuop baik karena dari hasil angket menyatakan bahwa siswa ini dalam keadaan sedang. Sedangkan dari hasil observasi peneliti mengatakan bahwa siswa di MA miftahul ulum cukup baik, walaupun ada yang tidak menaati peraturan yang dibuat sekolah tersebut namun semua itu menjadikan lingkungan belajar MA Miftahul Ulum ini buruk, dikarenakan yang tidak mentaati aturan lebih sedikit dibandingkan dengan yang patuh terhadap peraturan sekolah.

4. Deskripsi Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajarn Fikih Di MA Miftahul Ulum

Untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar siswa di MA Miftahul Ulum maka peneliti menyebar angket yang terdiri dari 10 item butir pertanyaan yang di ajukan kepada 43 responden utuk lebih jelasnya pertanyaan-pertanyaan tersebut akan penulis jelaskan dalam tabel berikut:

Penyebaran angket pada indikator 2 item pertanyaan 10 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “ apakah siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi fikih di kelas?” yaitu didapatkan kategori benar sekali 23%, benar 77%, tidak benar 0%, sangat tidak benar 0%. Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan 10, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Angket Item Pertanyaan 10

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	10	23%
2	Benar (B)	33	77%
3	Tidak Benar (TB)	0	0%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	0	0%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan Excel 2013

Penyebaran angket pada indikator 2 item pertanyaan 11 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “ apakah siswa dapat fokus belajar saat kondisi kelas yang tenang” yaitu didapatkan kategori benar sekali 53%, benar 47%, tidak benar 0%, sangat tidak benar 0%. Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan 1, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Angket Item Pertanyaan 11

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	23	53%
2	Benar (B)	20	47%
3	Tidak Benar (TB)	0	0%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	0	0%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan Excel 2013

Penyebaran angket pada indikator 2 item pertanyaan 12 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “apakah siswa menyukai cara guru mengajar yang hanya memberi materi tanpa ada penjelasan?” yaitu didapatkan kategori benar sekali 51%, benar 35%, tidak benar 14%, sangat tidak benar 0%. Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan 12, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Angket Item Pertanyaan 12

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	22	51%
2	Benar (B)	15	35%
3	Tidak Benar (TB)	6	14%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	0	0%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan Excel 2013

Penyebaran angket pada indikator 2 item pertanyaan 13 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “apakah siswa berusaha sebaik mungkin untuk memahami materi fikih yang diajarkan oleh guru” yaitu didapatkan kategori benar sekali 14%, benar 33%, tidak benar 42%, sangat tidak benar 12%. Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan 13, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Angket Item Pertanyaan 13

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	6	14%
2	Benar (B)	14	33%
3	Tidak Benar (TB)	18	42%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	5	12%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan Excel 2013

Penyebaran angket pada indikator 2 item pertanyaan 14 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “apakah guru cenderung mengajar dengan metode ceramah” yaitu didapatkan kategori benar sekali 28%, benar 53%, tidak benar 19%, sangat tidak benar 0%. Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan 13, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Angket Item Pertanyaan 14

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	12	28%
2	Benar (B)	23	53%
3	Tidak Benar (TB)	8	19%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	0	0%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan Excel 2013

Penyebaran angket pada indikator 2 item pertanyaan 15 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “apakah guru memberikan sesi tanya jawab di akhir jam pelajaran” yaitu didapatkan kategori benar sekali 9%, benar 91%, tidak benar 0%, sangat tidak benar 0%. Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan 15, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.19 Hasil Angket Item Pertanyaan 15

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	4	9%
2	Benar (B)	39	91%
3	Tidak Benar (TB)	0	0%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	0	0%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan Excel 2013

Penyebaran angket pada indikator 2 item pertanyaan 16 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “apakah siswa bersikap diam saja saat di kelas walaupun siswa tidak mengerti materi yang disampaikan guru” yaitu didapatkan kategori benar sekali 12%, benar 44%, tidak benar 30%, sangat tidak benar 14%. Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan 16, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.20 Hasil Angket Item Pertanyaan 16

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	5	12%
2	Benar (B)	19	44%
3	Tidak Benar (TB)	13	30%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	6	14%
Total		43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan Excel 2013

Penyebaran angket pada indikator 2 item pertanyaan 17 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “apakah siswa merasa kurang percaya diri dengan kemampuan diri sendiri ” yaitu didapatkan kategori benar sekali 7%, benar 51%, tidak benar 30%, sangat tidak benar 22%. Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan 17, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.21 Hasil Angket Item Pertanyaan 17

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	3	7%
2	Benar (B)	22	51%
3	Tidak Benar (TB)	13	30%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	5	12%
Total		43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan Excel 2013

Penyebaran angket pada indikator 2 item pertanyaan 18 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “apakah siswa merasa malas memperhatikan pelajaran ketika ada guru yang tidak disukai” yaitu didapatkan kategori benar sekali 14%, benar 33%, tidak benar 42%, sangat tidak benar 12%. Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan 18, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.22 Hasil Angket Item Pertanyaan 18

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	6	14%
2	Benar (B)	14	33%
3	Tidak Benar (TB)	18	42%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	5	12%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan Excel 2013

Penyebaran angket pada indikator 2 item pertanyaan 19 yang dilakukan oleh peneliti yaitu “apakah kondisi siswa yang sehat dapat menerima pelajaranyang baik” yaitu didapatkan kategori benar sekali 14%, benar 33%, tidak benar 42%, sangat tidak benar 12%. Jelasnya mengenai hasil angket item pertanyaan 18, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.23 Hasil Angket Item Pertanyaan 19

No	Kategori	Frekuensi	Prestasi
1	Benar Sekali (BS)	17	40%
2	Benar (B)	26	60%
3	Tidak Benar (TB)	0	0%
4	Sangat Tidak Benar (STB)	0	0%
	Total	43	100%

Sumber : Hasil Olah Data Angket Peneliti menggunakan Excel 2013

Dengan meliht setiap butir pertanyaan dan analisis yang telah penulis jelaskan diatas, maka peneliti ingin melihat tingkat konsentrasi belajar siswa di MA Miftahul Ulum. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut penulis menggunakan kategori rendah, sedang, tinggi.

Adapun data mentah dari angket lingkungan belajar di MA Miftahul Ulum adalah sebagai berikut: 34 38 28 32 31 30 32 33 30 32 24 25 33 30 32 29 29 34 27 28 24 33 27 31 27 26 28 27 28 30 30 29 28 31 32 29 30 28 26 28 27 38 31

Berikut adalah hasil analisis deskriptif data Lingkungan Belajar di MA Miftahul Ulum.

Tabel 4.24 Tabel Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Tingkat Konsentrasi Belajar	43	24	38	29,74	3,140	9,862
Valid N (listwise)	43					

Sumber : Hasil Oleh Data Uji Penelitian Menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 43 responden diperoleh skor minimum 24, skor maksimum 29, mean 29,74, standar deviasi 3,140.

Dari hasil outpun diatas selanjutnya diberikan pangkategorisasi yang terbagi atas tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi. Sehingga berdasarkan data di atas maka diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.25: Distribusi frekuensi

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
24-28	17	40%	Rendah
29-33	22	51%	Sedang
34-38	4	9%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dilihat gambaran tabel di atas, berdasarkan skor rendah, sedang, tinggi, Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa di MA Miftahul ulum

mendapatkan frekuensi terbanyak pada kategori sedang yakni 51%, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa di MA Miftahul Ulum tergolong sedang.

Dari hasil angket dan observasi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa konsentrasi belajar siswa di MA Miftahul Ulum tergolong cukup baik karena hasil angket menyatakan bahwa siswa ini dalam keadaan sedang. Sedangkan dari hasil observasi peneliti mengatakan bahwa siswa di MA Miftahul ulum juga cukup baik, walaupun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan dan masih ada juga beberapa siswa yang tidak mengerti akan tetapi tidak mau bertanya hanya bersikap pasif di dalam kelas

5. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar siswa Di MA Miftahul Ulum

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji ini berguna untuk menuntukan data yang diambil dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam hal ini variabel lingkungan belajar dan tingkat konsentrasi belajar siswa apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan Kolmogorov smirnov pada pendekatan *Monte carlo* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

HIPOTESIS

Dengan hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 : Populasi variabel lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa mengikuti sebara normal.

H_a : Populasi variabel lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa tidak mengikuti sebaran baru.

Penerimaan Hipotesis

Dengan tidak menerima H_a jika sig. $>0,05$

Adapun untuk pengujian dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan output sebagai berikut:

Tabel 4.26: Penerimaan Hipotesis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Predicted Value	
N		43	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	29,7441860	
	Std. Deviation	,05762089	
Most Extreme Differences	Absolute	,109	
	Positive	,109	
	Negative	-,100	
Test Statistic		,109	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,645 ^e	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,632
		Upper Bound	,657
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : Hasil Oleh Data Uji Penelitian Menggunakan SPSS 22

Analisis

Dari output tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.sig 2-Tailed) sebesar 0,645. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,645 > 0,05$), maka nilai residual normal untuk masing-masing data telah terpebuhi bahwa mengikuti sebaran normal.

b. Uji Lineritas

Uji Lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang liier atau tidak secara signfikan, dalam hal ini yang diselidiki adalah variabel lingkungan belajar dengan tingkat konsentrasi belajar siswa.

Hipotesis

Dengan hipoteis yang digunakan yaitu:

H_0 : tidak terdapat hubungan linier antara variabel lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa.

H_a : terdapat hbungan linier antara variabel lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa.

Penerimaan hipotesis

Dengan daerah penerimaan H_a jika sig deviation from linearity $> 0,05$. Adapun untuk pengujian dengan menggunakan bantuan aplikasi spss dengan output sebagai berikut:

Tabel 4. 27 Tabel Penerimaan Hipotesis

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Konsentrasi * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	89,488	8	11,186	1,171	,344
		Linearity	,139	1	,139	,015	,905
		Deviation from Linearity	89,348	7	12,764	1,337	,264
	Within Groups		324,698	34	9,550		
	Total		414,186	42			

Sumber : Hasil Oleh Data Uji Penelitian Menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel anova dapat kita ketahui bahwa sig. Devition from linearity sebesar 0,624 dalam hal ini nilai $0,624 > 0,05$ yang merupakan standar signifikan maka dapat kita simpulkan bahwa H_a diterima yang artinya terdapat hubungan linier antara variabel pengeolaan kelas dengan hasil belajar siswa.

c. Uji Hipotesis

1) Uji T (Uji Persial)

Tabel 4.28: Tabel Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,432	5,873		5,181	,000
	Lingkungan Belajar	-,029	,247	-,018	-,118	,907

a. Dependent Variable: Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa

Sumber : Hasil Oleh Data Uji Penelitian Menggunakan SPSS 22

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis di tolak, artinya, tidak terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa.

- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis di terima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa.

Dari tabel di atas diketahui bahwa pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa, karena signifikan lebih besar dari pada 5% ($0,907 > 0,05$). Pengambilan keputusan, jika t hitung $> t$ tabel maka hipotesis di terima. Namun jika t hitung $< t$ tabel maka hipotesis di tolak. Dapat diketahui jika, t hitung ($1,18$) $< t$ tabel ($2,019$) maka hipotesis ditolak. Jadi terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa namun tidak signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 29%.

B. Pembahasan dan Analisis

1. Gambaran Mengenai lingkungan Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa mata pelajaran fikih namun tidak signifikan. Peningkatan konsentrasi belajar siswa dapat di pengaruhi dari beberapa faktor seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah pada dasarnya siswa sudah malas malas belajar dan tidak memperhatikan materi pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal ialah dari lingkungan belajar di sekolah, sarana dan prasarana, dan cara guru mengajar.

Menurut pendapat M, Ngalim Purwanto menyebutkan bahwa “Lingkungan ialah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *Life processes*

kecuali ge-gen". Pendapat tersebut sama dengan pendapat pendapat para ahli lainnya yang mengatan bahwa lingkungan belajar atau lingkungan pendidikan meliputi segala sesuatu yang ada di luar individu yang mampu mempengaruhi proses belajar

Pada analisis deskriptif mengenai distribusi jawaban responden dalam hal ini adalah peserta didik yang berjumlah 43 orang memberi gambaran bahwa lingkungan belajar di MA Miftahul Ulum secara umum berkategori sedang dengan presentasi tertinggi dibandingkan dengan kategori yang lainnya yaitu 54% dari 43 responden. Meskipun demikian berdasarkan observasi peneliti menunjukkan bahwa terdapat beberapa sarana dan prasarana yang harus dilengkapi oleh sekolah. Sebagaimana yang telah tertulis di BAB II mengenai macam macam lingkungan belajar menurut Muhibbin Syah menyatakan bahwa lingkungan belajar yang mempengaruhi proses belajar anak terdiri dari dua macam yaitu: Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial siswa, dan lingkungan keluarga. Lingkungan nonsosial menyangkut gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, sumber belajar, keadaan cuaca, pencahayaan, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Sebagaimana yang diatur dalam Pasal 31 (3) Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945, mengatur:

Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.¹

¹Emmanuel Sujatmoko, *Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan*, Jurnal Konstitusi, Vol 7 No. 1, februari 2010, h.183.

Pada hasil observasi peneliti terdapat beberapa kekurangan pada lingkungan belajar di MA Miftahul Ulum contohnya tidak adanya perpustakaan di sekolah, tidak adanya kursi di dalam kelas sehingga siswa belajar dengan duduk lesehan di atas lantai, ataupun kelas yang kurang mendapatkan cahaya yang cukup sehingga kelas terasa gelap. Juga tidak terdapat kipas angin yang membuat siswa merasa kepanasan saat belajar di siang hari.

Pada hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah MA Miftahul Ulum yaitu Kyai Zainul Abidin S.Pd mengatakan bahwa lingkungan sekolah di MA Miftahul ulum tergolong luas, akan tetapi untuk semua jenjang pendidikan seperti MI, MTs, MA yang dijadikan satu lingkungan maka itu tidak terlalu cukup luas di tambah lagi dengan adanya beberapa asrama bagi siswa yang melakukan pemonudukan.

Kemudian, dalam hasil penelitian yang dilakukan Andi Mulu dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar’ bahwasanya gambaran dalam segi lingkungan belajar berada pada kategori baik, dan juga lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap tingkat prestasi siswa dalam belajar salah satunya ialah lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga merupakan yang pertama dan utama bagi anak. Kemudian dalam faktor penghambat yakni rendahnya pemahaman orang tua terhadap agama, dimana akan mempengaruhi tingkat motivasi orang tua dalam memberikan pendidikan agama ada anak.

2. Gambaran Mengenai Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel hasil belajar pada hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat konsentrasi belajar siswa tergolong sedang,. Berdasarkan tabel 4.25 hasil analisis deskriptif tingkat konsentrasi yang tinggi di peroleh 40% atau 17 siswa dengan interval nilai 24-25. Selanjutnya tingkat konsentrasi sedang diperoleh 51% dengan siswa 22 siswa dengan interval nilai 29-33. Dan terakhir tingkat konsentrasi rendah diperoleh 9% atau 4 siswa dengan interval nilai 34-38.

Seperti yang telah peneliti observasi bahwa dalam tingkat konsentrasi siswa memang sudah cukup baik walaupun di antaranya masih ada beberapa siswa yang tidak mempunyai konsentrasi yang bagus, hal itu disebabkan oleh kurang motivasi dari diri sendiri ataupun dari cara guru menyampai materi yang tidak sesuai dengan individu siswa dan juga pengelolaan kelas yang tidak cukup baik, dikarenakan konsentrasi siswa dapat dipengaruhi dari dua hal yaitu internal dan eksternal. Internal yaitu yng berasal dari diri sendiri seperti memang pada dasarnya siswa tersebut malas, sedangkan eksternal seperti Lingkungan Belajar dan juga pengelolaan kelas yang tepat. Dalam pernyataan tersebut sangat berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran karena dengan meningkat konsentrasi belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Pengelolaan Kelas dan juga cara mengajar guru sangat berperan penting bagi konsentrasi siswa karena jika guru saat mengajar terlalu keras, Galak, atau tegang aka akan membuat siswa cenderung takut sehingga tidak bisa melakukan pembelajaran yang aktif dan cenderung pasif.

Pada hasil wawancara peneliti pada guru mata pelajaran fikih yaitu Ibu Norlian mengatakan bahwa konsentrasi belajar siswa sudah cukup baik walaupun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Dan adanya jadwal memasak bagi siswi perempuan untuk siswa yang melakukan pemondokan sehingga saat pembelajaran mereka yang mendapat jadwal sering izin di tengah belajar mengajar berlangsung.

3. Pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis data hal ini terdapat dalam output SPSS untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa yang berdasarkan tabel ANOVA dapat kita ketahui bahwa sig Deviation from leterity sebesar $0.264 > 0,05$, merupakan standar signifikan maka dapat kita simpulkan bahwa H_a diterima yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa. Adapun itu untuk mengetahui signifikansi dari variabel X dan Y peneliti menggunakan uji hipotesis atau uji T dengan menggunakan output SPSS dari tabel ANOVA dapat diketahui tidak terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (0,907), dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak. Dimana terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa namun tidak signifikan.